

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masing masing informan dan subjek penelitian memiliki pandangan yang hampir sama terkait penanaman pendidikan karakter. Penanaman pendidikan karakter merupakan tanggung jawab semua pihak. Penanaman pendidikan karakter dapat dilaksanakan kapan saja didalam sekolah. Guru memiliki peranan dalam penanaman pendidikan karakter yaitu keteladanan, motivator, evaluator, inspirator dan dinamisator. Keseluruhan peran ini harus dilaksanakan guru agar hasilnya dapat tercapai secara optimal. Guru penjas dapat melaksanakan keseluruhan peranan didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Guru penjas dapat memberikan keteladanan dalam bertingkah laku maupun bertutur kata.

Guru penjas dapat memotivasi siswa dengan apresiasi ataupun hukuman yang membuat efek jera. Guru penjas dapat mengevaluasi pembelajaran melalui tes-tes pembiasaan untuk mengetahui kegagalan ataupun keberhasilan karakter peserta didik. Guru penjas dapat menginspirasi peserta didik untuk memperbaiki diri agar memiliki karakter yang baik. Guru penjas dapat menggerakkan siswa melalui beragam program perbaikan karakter yang telah dilaksanakan. Keberhasilan dan kegagalan penanaman karakter peserta didik dapat tercemin dalam keseharian peserta didik. SD GMT Manumuti berhasil menanamkan karakter peserta didik melalui berbagai program. yang dipelopori oleh guru penjas menjadi langkah awal penanaman karakter sopan santun pada siswa. Program apel pagi sebagai program penanaman karakter disiplin pada siswa. Program merapihkan alat olahraga sebagai program penanaman karakter tanggung jawab pada diri siswa. Program tersebut merupakan program yang dilaksanakan oleh guru penjas sebagai usaha penanaman pendidikan karakter siswa. Harapannya program ini dapat

menjadi pembiasaan yang dapat menanamkan karakter kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memiliki karakter yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam membangun karakter peserta didik di kelas III SD GMT Manumuti. Penelitian ini memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Sekolah

Sekolah dapat melanjutkan program-program dalam penanaman karakter peserta didik yang sudah berlangsung. Sekolah dapat menambahkan program-program penanaman karakter yang baik. Sekolah harus inovatif dalam menjalankan program-program penanaman karakter peserta didik.

2. Peneliti

Peneliti kualitatif Kemampuan peneliti masih harus perlu diasah selama proses wawancara karena validitas data yang diperoleh tergantung dari kemampuan peneliti memberikan pernyataan saat wawancara dan ketika menginterpretasikan wawancara.